

TUGAS AKHIR

PUSAT SENI PERTUNJUKAN DI KOTA BALIKPAPAN



DISUSUN OLEH

HARRISON TARRAN

21081309

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
2013**

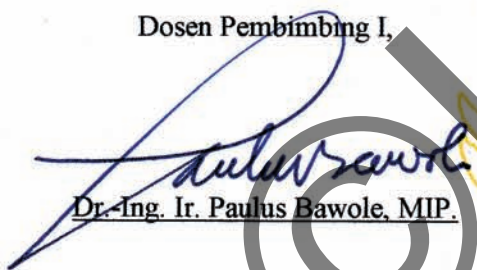
LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pusat Seni Pertunjukan di Kota Balikpapan Kalimantan Timur
Nama Mahasiswa : Harrison Tarran
No. Mahasiswa : 21 08 1309
Mata Kuliah : Tugas Akhir Kode : TA8306
Semester : Genap Tahun : 2012/2013
Fakultas : Arsitektur dan Desain Prodi : Arsitektur
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Arsitektur dan Desain Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana-Yogyakarta
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Teknik pada tanggal :
31-07-2013

Yogyakarta, 12-08-2013

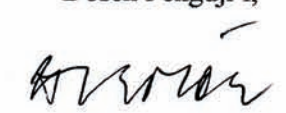
Dosen Pembimbing I,


Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.

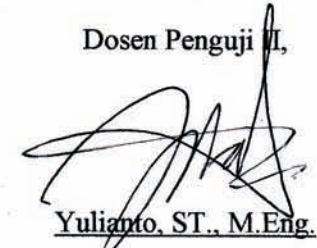
Dosen Pembimbing II,


Dr.-Ing. Ir. Winarna, MA.

Dosen Penguji I,


Prof. Ir. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D.

Dosen Penguji II,


Yulianto, ST., M.Eng.

TUGAS AKHIR

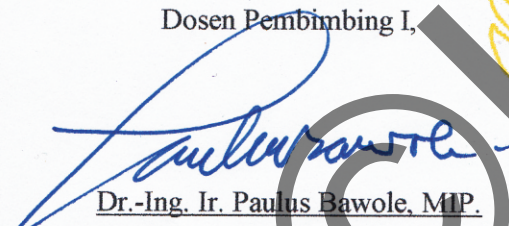
PUSAT SENI PERTUNJUKAN DI KOTA BALIKPAPAN KALIMANTAN TIMUR

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Teknik

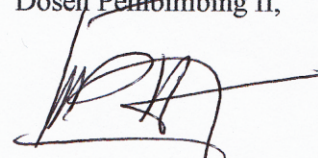
Disusun Oleh :
Harrison Tarran
21 08 1309

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 12 – 08 – 2013

Dosen Pembimbing I,

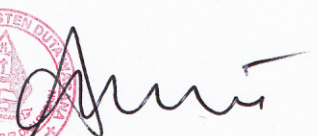

Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.

Dosen Pembimbing II,


Dr.-Ing. Ir. Winarna, MA.

Mengetahui

Ketua Program studi,


Ir. Eddy Christianto, MT., IAI.



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi:

PUSAT SENI PERTUNJUKAN DI KOTA BALIKPAPAN KALIMANTAN TIMUR

Adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 12 – 08 – 2013.



Harrison Tarran

21 08 1309

ABSTRAK

Mendesain sebuah Pusat Seni Pertunjukan di Kota Balikpapan, Kalimantan Timur. yang dapat membantu pemerintah kota Balikpapan dalam mengoptimalkan pariwisata, melestarikan budaya dan menjadikan budaya lokal sebagai identitas dari Kota Balikpapan. pola pemukiman sekitar mempengaruhi dalam menempatkan massa bangunan, Open Theater yang merupakan fungsi utama menjadi pengikat antar massa bangunan. Perbedaan bentuk atap antar bangunan membuat pusat seni pertunjukan ini makin menarik, ornamen suku Dayak menjadi dekoratif di setiap bangunan. dan diharapkan juga bisa menjadi landmark kota Balikpapan.

ABSTRACT

The Designing a Performing Arts Center in the city of Balikpapan, East Borneo. can help the Balikpapan city's government optimize the tourism, preserving local culture and make culture as identity of Balikpapan City. around the settlement patterns influence in putting the buildings mass, Open Theater which is the main function of a bond between the mass of buildings. The difference in shape between the roof of the building make this performing arts center more attractive, decorative ornaments Dayak into every building. and is also expected to become a landmark of the city of Balikpapan.

KATA PENGANTAR

Terpujilah Tri Tunggal, Bapa, Anak dan Roh Kudus. yang oleh karena kasih anugerah dan penyertaan-nya penulis mampu menyelesaikan tugas akhir dengan Judul **“Pusat Seni Pertunjukan di Kota Balikpapan Kalimantan Timur”**. Penulisan dalam bentuk grafis tugas akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan kelulusan jenjang pendidikan strata-1 (S1) dalam bidang teknik di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Mendesain sebuah Pusat Seni Pertunjukan di Kota Balikpapan, Kalimantan Timur yang dapat membantu pemerintah kota dalam mengoptimalkan pariwisata serta melestarikan budaya dan Secara tidak langsung menjadikan budaya lokal sebagai identitas Kota Balikpapan. pola pemukiman sekitar mempengaruhi dalam menempatkan massa bangunan, Open Theater yang merupakan fungsi utama menjadi pengikat antar massa bangunan. Perbedaan bentuk atap antar bangunan membuat pusat seni pertunjukan ini makin menarik, ornamen suku dayak menjadi dekoratif disetiap bangunan. dan diharapkan juga bisa menjadi landmark kota Balikpapan.

Dalam kesempatan ini penulis juga ingin memberikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyelesaian tugas akhir ini. Penulis menyadari, tanpa dukungan dan bantuan dari semua pihak tersebut, tugas akhir ini tidak akan terselesaikan dengan baik, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah Bapa, Anak dan Roh kudus yang menjadi sumber pengharapan akan Kasih yang sejati.
2. Ambe dan Indo yang telah memberikan cinta kasih yang tulus dan selalu mengingatkan saya untuk segera menyelesaikan Tugas akhir ini.
3. Nene Deng dan alm. nene Dorce Rupang serta Keluarga Besar di Tanah Toraja. kurre lako komisolla nassang.
3. Ka` Okta, Ka Opi dan Ade Esson yang setia membagi berkah dengan saya (kirim)
3. PRATIWI ANASTASIA YULIA MAKPAL.ST yang selalu penuh akan harapan membantu Penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, Procal Gold.
4. Dosen Pembimbing yang saya hormati dan sebagai conoh teledan yang baik.
Bapak Dr.-ing. Ir. Paulus Bawole, MIP yang karena kepeduliannya selalu mencari-cari jika saya mulai jarang konsultasi, serta mendengar keluhan saya dan memberikan semangat melalui cerita-ceritanya.

Bapak Dr.-ing. Ir. Winarna, MA. yang sering memberikan masukan tentang pribadi yang baik, juga buku-bukunya yang sangat membantu saya dalam proses tugas akhir ini.
5. Bapak Parmonangan Manurung, ST, MT ; Bapak Yulianto, ST, M.Eng ; dan Ibu Prof. Titien Saraswati, M.Arch., Ph.D. yang memberikan masukan yang berharga selama proses ujian.
6. Bapak Ir. Eddy Christianto, MT. selaku ketua program studi yang kerap kali membantu dalam menyelesaikan permasalahan kuliah hingga tahap tugas akhir ini.

7. Untuk semua sahabat-sahabat terbaik yang memberikan banyak dukungan kepada saya : **Adi Lindan.ST**, Ady Chandra.ST, **Adityah Kasim.ST**, Adventy Mianita.ST, **Agustonce Efraim nabuassa.ST**, Alexander Sesa.ST, **Arfie Solisa.ST**, Ari Nggorong.ST, **Boaventura.ST**, Dian Andri Susanti.ST, **Dirgahayu Chandra.ST**, Edo Agape Hutapea.ST, **Ezra Imanuel Pingga.ST**, Feliciano Ximenes.ST, **Feddy Murphy Bless.ST**, Fredy Taradjawa.ST, **Ferry Fahik.ST**, Fera Masdam.ST, **Horastu.ST**, Marianus Bahantwelu.ST, **Obed Kharisman Puahadi.ST**, Regina Xavier.ST, **Valiant Feldon Siwabesy.ST**, Xaverius Arnold.ST, **Xyz**.

8. Rekan-rekan Arsitektur UKDW 2008 yang terkenal dengan semboyan **“ditabrak tidak mati”** yang mungkin bisa juga diartikan apapun yang menerpa/menghantam **pertemanan kita tidak akan Mati**, setidaknya kita masih satu **ARCHIE 08**.

9. Kaka David K. T. Tabelak dan Kak Ucup yang sudah saya anggap kakak sendiri, yang banyak memberikan motivasi, masukan, serta informasi berharga selama kuliah.

10. Mbak Anna selaku Asisten Dosen yang juga sudah banyak membantu selama masa perkuliahan.

10. Mas EHUD selaku pengawas Studio TGA yang dengan sabar menemani dan membantu selama masa-masa studio.

12. Seluruh Dosen Universitas Kristen Duta Wacana, khususnya Dosen Fakultas Arsitektur dan Desain yang telah membimbing dan memberikan banyak sekali bekal ilmu serta pengalaman berharga selama kuliah.

13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan Tugas Akhir ini, Maka penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan Tugas Akhir ini. Harapan penulis, semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi pihak yang memerlukannya.

“Pelihara dan biarkanlah benih harapan yang baik itu tumbuh menghasilkan apa yang dihaparkannya”

Yogyakarta, Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI i

KERANGKA BERPIKIR 1

PROFIL KOTA BALIKPAPAN 2

LATAR BELAKANG 3

Potensi Kesenian Kota Balikpapan | Program Pemerintah terkait Pusat Seni Pertunjukan

STUDI PUSTAKA 6

Bentuk-bentuk stage | Peandangan | Layout Tempat duduk dan Peraturan Keselamatan | Penataan Panggung | Akustik

STUDI PRESEDEN 9

Sendra Tari Candra Wilwatikta | Sendra Tari Prambanan

TINJAUAN LOKASI 10

Kriteria Site | Lokasi Site | Kondisi Eksisting | Data Site | Analisis Site

ANALISIS 12

Alur Kegiatan | Kebutuhan Ruang | Bentuk Stage | Zoning | Sirkulasi | Lanskap | sistem Struktur dan Material | Utilitas

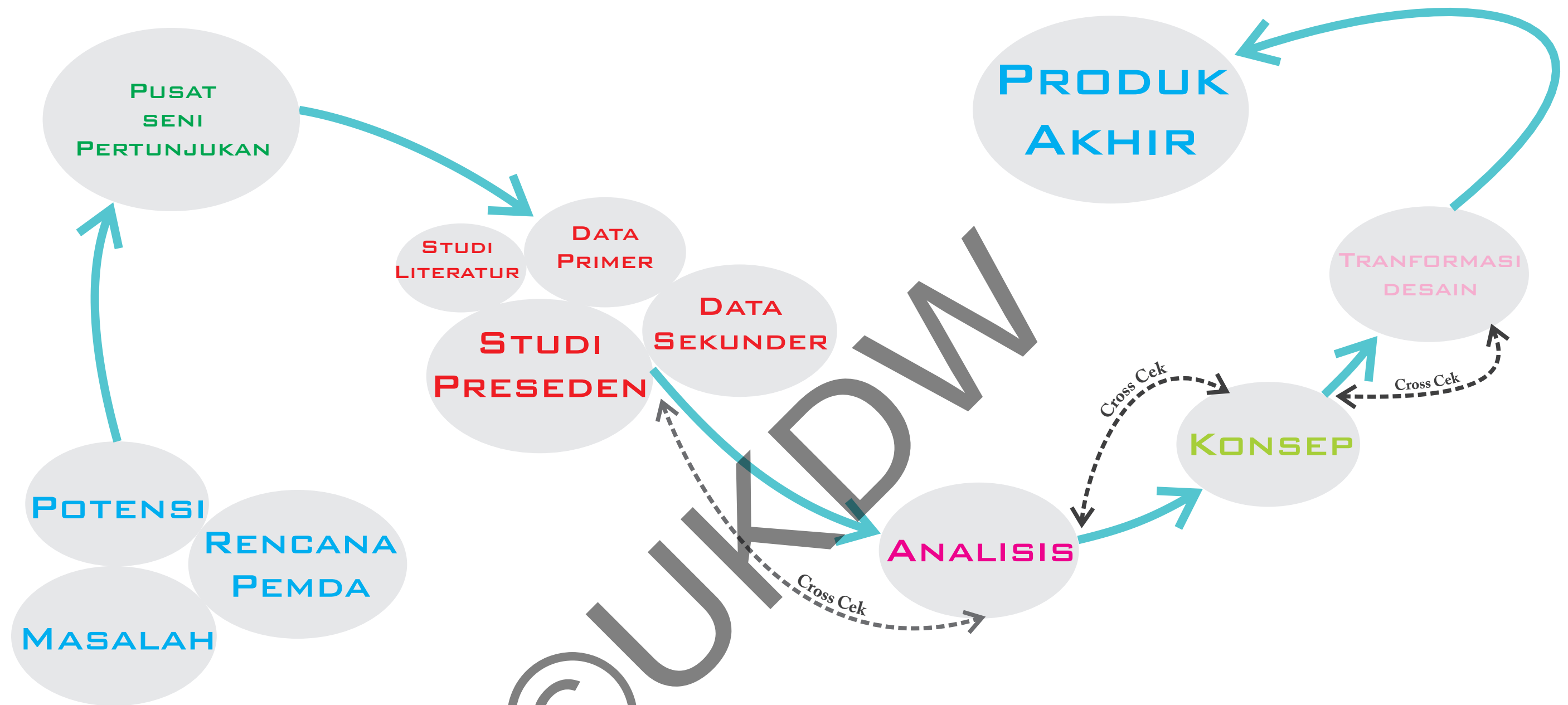
KONSEP 22

Bentuk Stage | Zoning | Sirkulasi | Lanskap | sistem Struktur dan Material | Utilitas

DAFTAR PUSTAKA 26

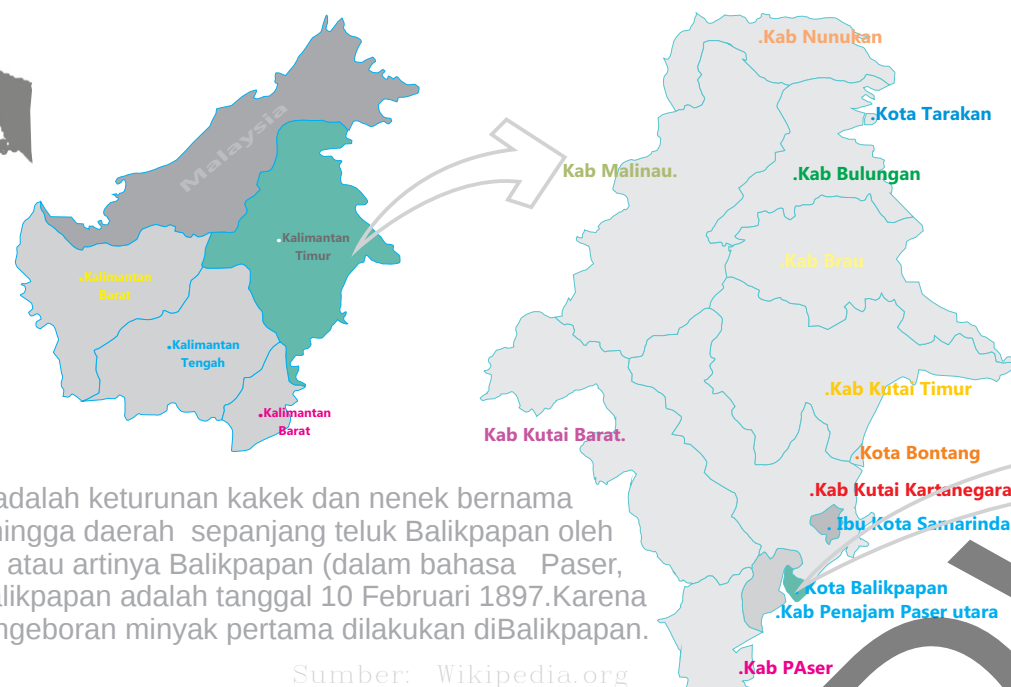


KERANGKA BERPIKIR



POTENSI	MASALAH	RENCANA PEMDA	STUDI LITERATUR	STUDI PRESEDEN	DATA PRIMER	DATA SEKUNDER	ANALISIS	KONSEP
Jumlah Sanggar Seni Jumlah Paguyuban Kesenian Tradisional - tari - cerita rakyat - ukiran - kerajinan - musik	- Belum adanya tempat pentas yang Representatif. - Semakin Memudarnya kesadaran masyarakat akan Kesenian dan Budaya Kota Balikpapan	2 0 1 0 DISPORABUDPA Rmengeluarkan TOR tentang “ Studi Kelayakan fasilitas MICE Kota Balikpapan 2010”	Teater: Auditorium teater terbuka Akustik ruang Tata Cahaya	Komplek Open teater Prambanan Komplek Taman Candra Wilwatikta	Wawancara Observasi	RTRW RPJM Balikpapan dalam angka	Site Zoning Masa bangunan Sirkulasi Lanskap Sistem Struktur dan material Utilitas	Site Zoning Masa bangunan Sirkulasi Lanskap Sistem Struktur dan material Utilitas

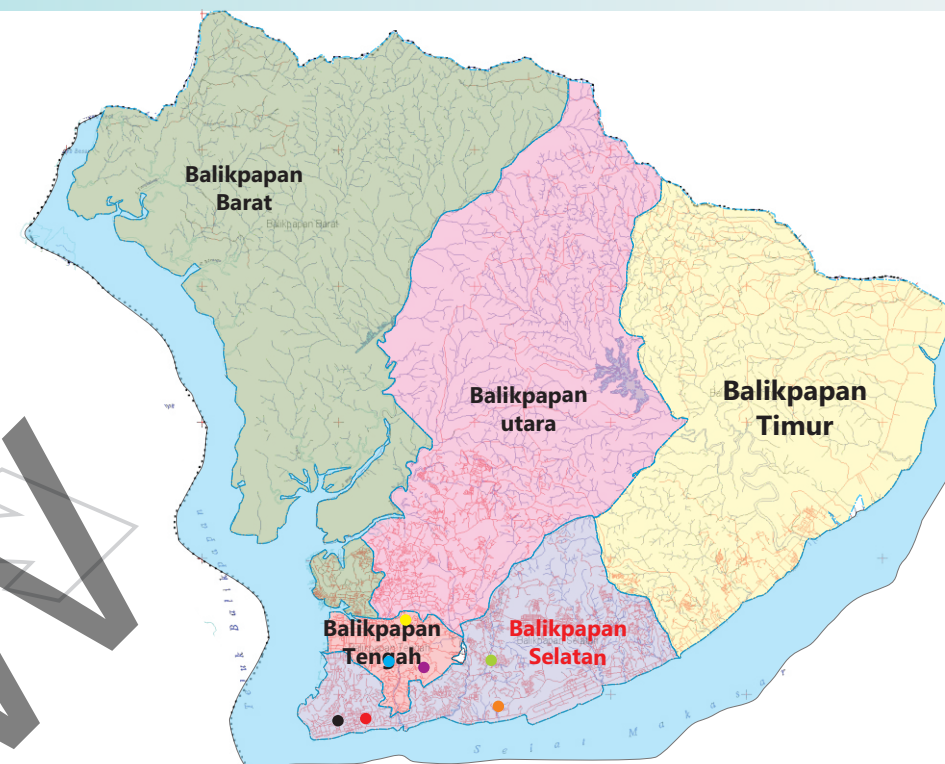
PROFIL KOTA BALIKPAPAN



SEJARAH BALIKPAPAN

Suku Paser Balik (Suku Asli Balikpapan) adalah keturunan kakek dan nenek bernama Kayun Kuleng dan Papan Ayun. Sehingga daerah sepanjang teluk Balikpapan oleh keturunannya disebut Kuleng - Papan atau artinya Balikpapan (dalam bahasa Paser, Kuleng artinya Balik). Hari jadi kota Balikpapan adalah tanggal 10 Februari 1897. Karena pada tanggal ini pengeboran minyak pertama dilakukan di Balikpapan.

Sumber: Wikipedia.org



Wajah Kota Balikpapan



• Gereja GPIB Bukit Sion

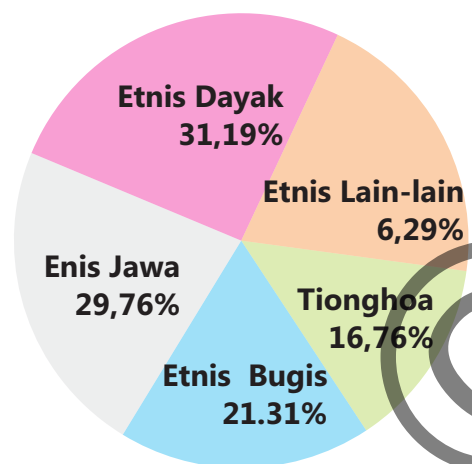


• Masjid At-Taqwa



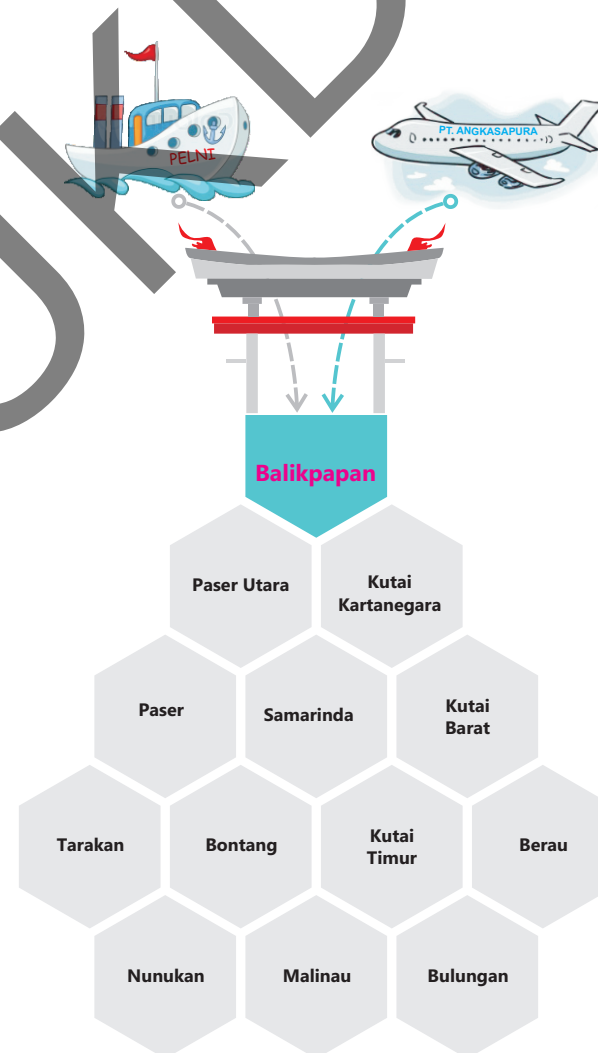
• Klenteng Guang De Miao

Suku bangsa di Balikpapan



Sumber: Balikpapan.go.id

• Candi Modren



Balikpapan Pintu Gerbang Kalimantan Timur

Simbol penghargaan Balikpapan sebagai Kota yang bersih.

Titik perhitungan Nol Kilo Meter Kota Balikpapan

menggambaran semburan minyak dari sebuah kilang minyak, juga melambangkan Kota Balikpapan sebagai kota minyak.

LAND MARK

• Tugu Adipura



• Tugu Nol Kilometer



• Taman Bekapai



TINJAUAN PUSAT SENI PERTUNJUKAN

POTENSI KESENIAN



tari perang



tari hudog



tari gantar



tari gong



tari enggang



cacah tubuh

1. Tempat Pementasan sekarang

Hall Mall-mall

Gor Dome

Tidak Representatif

2. Semakin Memudarnya kesadaran masyarakat akan Kesenian dan Budaya Kota Balikpapan

Perlu dibutuhkan tempat Representatif juga sebagai tempat melestarikan Kesenian dan Budaya Kota Balikpapan

PUSAT SENI PERTUNJUKAN

PROGRAM PEMERINTAH TERKAIT PUSAT SENI PERTUNJUKAN DI BALIKPAPAN

RPJM Kota Balikpapan 2011-2016

Belum Optimalnya:

1. Pengembangan Kota yang mendukung fungsi sebagai kota jasa pariwisata.
2. Pengembangan budaya daerah dan pembentukan budaya daerah sebagai Identitas kota.

DISPORABUDPAR

2010 DISPORABUDPAR mengeluarkan TOR tentang "Studi Kelayakan fasilitas MICE Kota Balikpapan 2010"

dalam TOR ini terdapat beberapa Fasilitas MICE yang diharapkan ada di Kota Balikpapan antara lain:

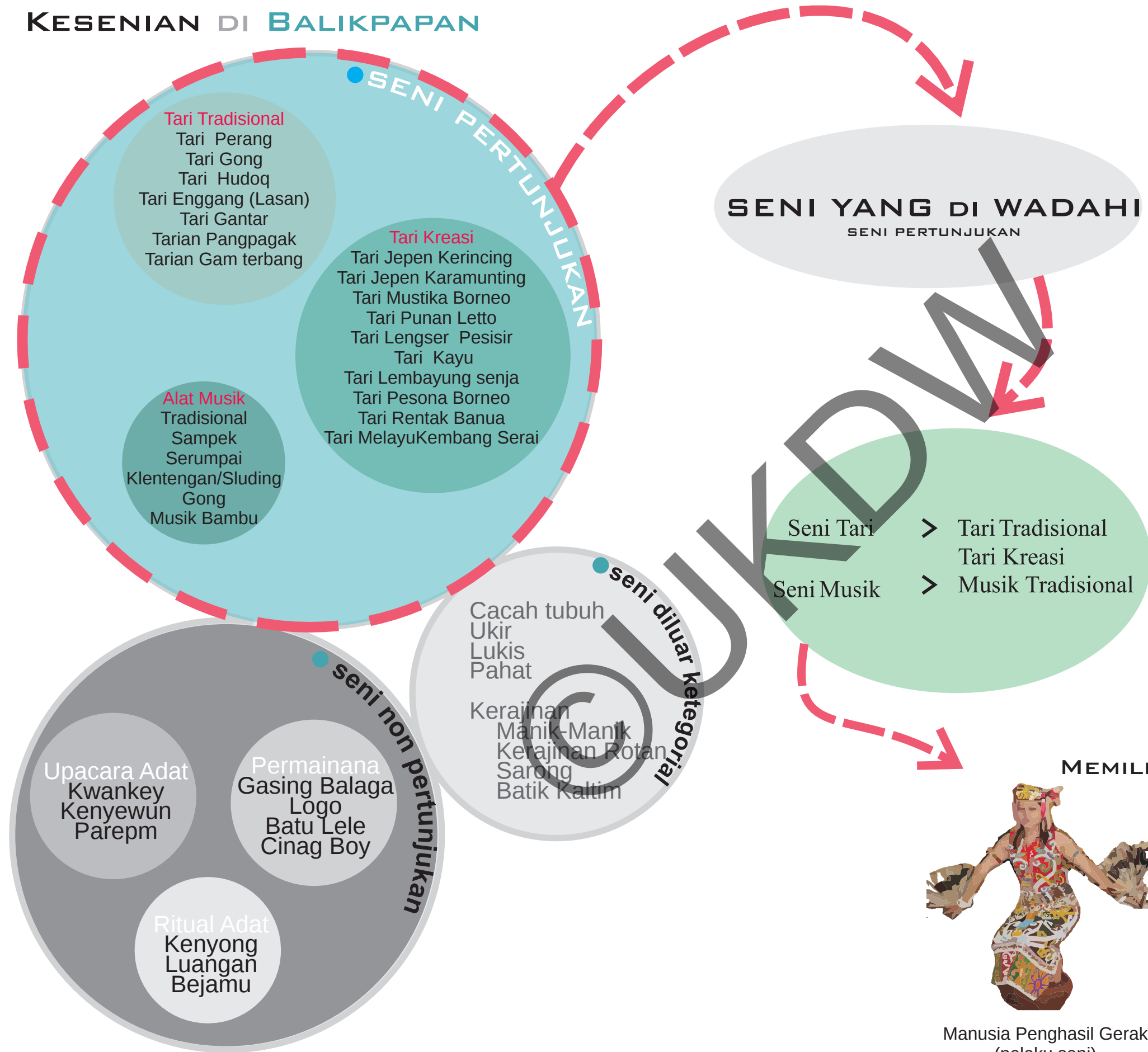
- Rumah budaya
- Hall utama
- Panggung pertunjukan outdoor (open theater),
- Ruang Meeting,
- Ruang auditorium,
- Ruang pelayanan teknis,
- Ruang pameran indoor dan outdoor, Gudang,
- Pusat bisnis dan komunikasi
- Akses WiFi
- Ruang penyelenggara event (Event Organizer)
- Area parkir
- Area lingkungan/hijau/taman
- Galery display dan theater
- Area makan/food court
- Area baca/perpustakaan dan layanan tour.

Kesimpulan

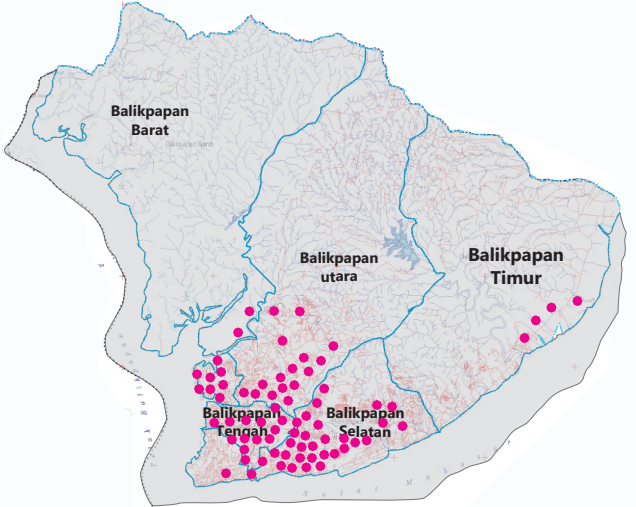
1. Pada dasarnya pembangunan **Pusat Seni Pertunjukan di Kota Balikpapan** sudah menjadi agenda Pemerintah Kota Balikpapan sejak 2010, akan tetapi masih terkendala di anggaran dan akan dibangun secara bertahap.

2. dengan adanya **Pusat Seni Pertunjukan** ini dapat membantu program pemerintah terkait pengoptimalan pariwisata dan Secara tidak langsung menjadikan budaya lokal sebagai identitas Kota Balikpapan

KESENIAN DI BALIKPAPAN



PERSEBARAN SANGGAR SENI DI BALIKPAPAN



KARAKTERISTIK SENI TARI YANG DI WADAH

NamaTari Tradisional	Gerakan	Jumlah Penari	Tempat pertunjukan
Tari Perang	lambat dan Energik	2 - 6 orang	Halaman rumah Balai Desa
Tari Gong	gemulai	2-6 orang	
Tari Hudoq	Energik	Kolosal > 50 orang	
Tari Enggang (Lasan)	Gemulai	2 - 4 orang	
Tari Gantar	Energik	4 - 8 orang	
Tarian Pangpagak	Gemulai	4 - 8 orang	Hall Mall, lapangan, Jalan, Gor Dome
Tarian Gam terbang	Gemulai	2 - 6 orang	
Nama Tari Kreasi	Gerakan	Julmah Penari	Tempat pertunjukan
Tari Jepen Kerincing	Gemulai	7 - 10 Orang	Hall Mall, lapangan, Jalan, Gor Dome
Tari Jepen Karamunting	Energik	3 - 5 pasang	
Tari Mustika Borneo	Energik dan Gemulai	4 - 6 Orang	
Tari Punan Letto	Energik dan Gemulai	4 - 6 Orang	
Tari Lengser Pesisir	Ceria dan Energik	2 - 4 Orang	
Tari Kayu	Energik dan Dinamis	6 - 10 Orang	
Tari Lembayung senja	Energik dan Dinamis	4 - 6 Pasang	
Tari Pesona Borneo	Energik dan Dinamis	5 - 10 Orang	
Tari Rentak Banua	Dinamis dan Energik	3 - 6 Wanita	
Tari MelayuKembang Serai	Ceria dan Energik	3 - 6 Pasangi	

MEMILIKI 2 KARAKTER DASAR

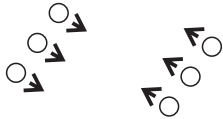
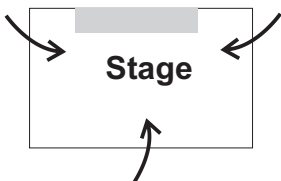
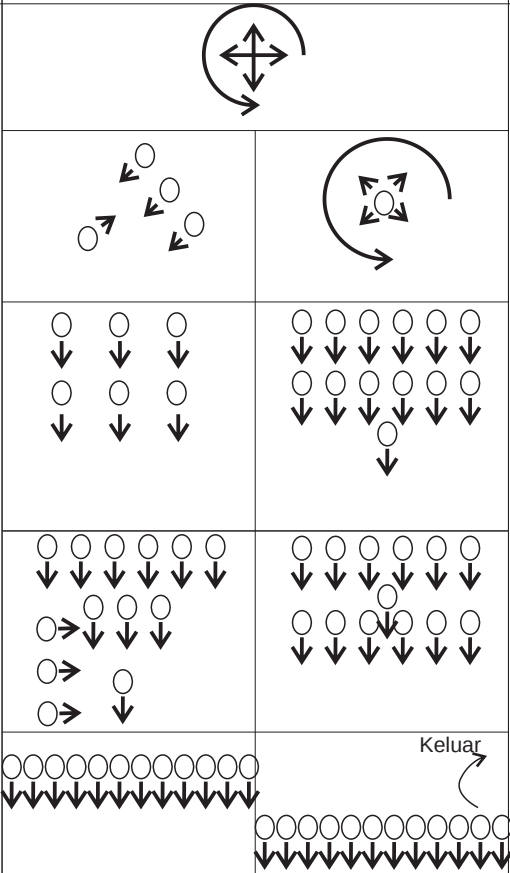
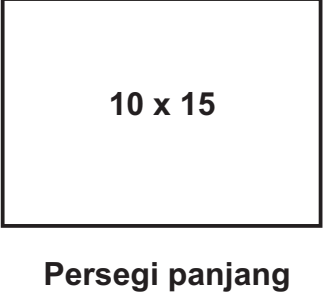
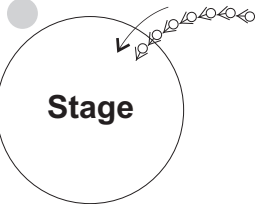
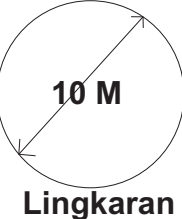
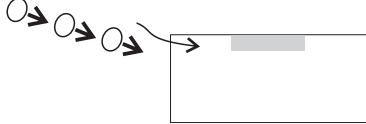
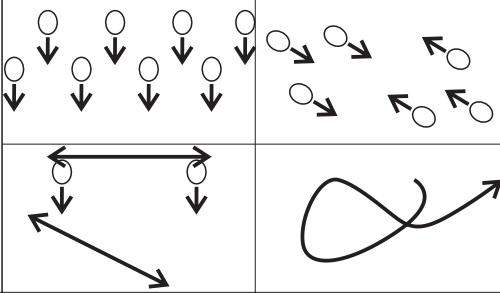
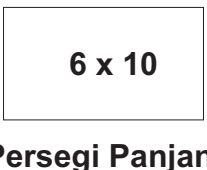
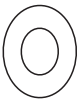
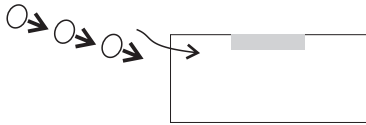
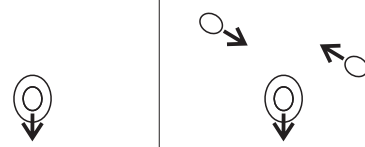


Manusia Penghasil Gerak (pelaku seni)



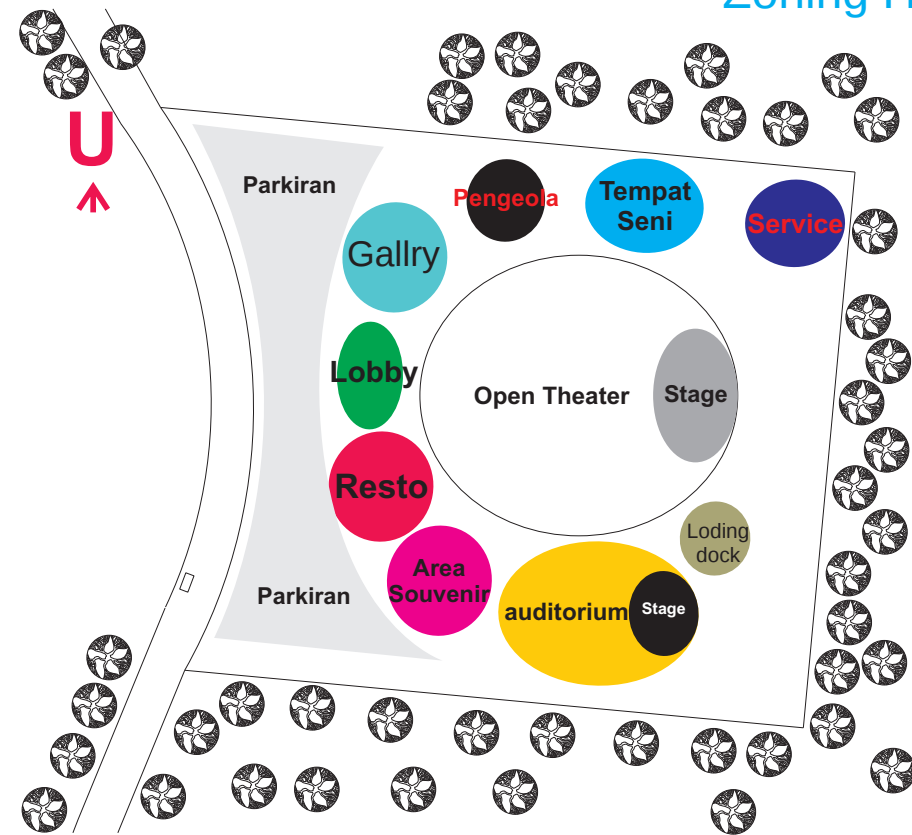
Musik > Pendukung Gerak (penghasil bunyi/audio)

STAGE DAN PERGERAKAN TARI TRADISIONAL BALIKPAPAN

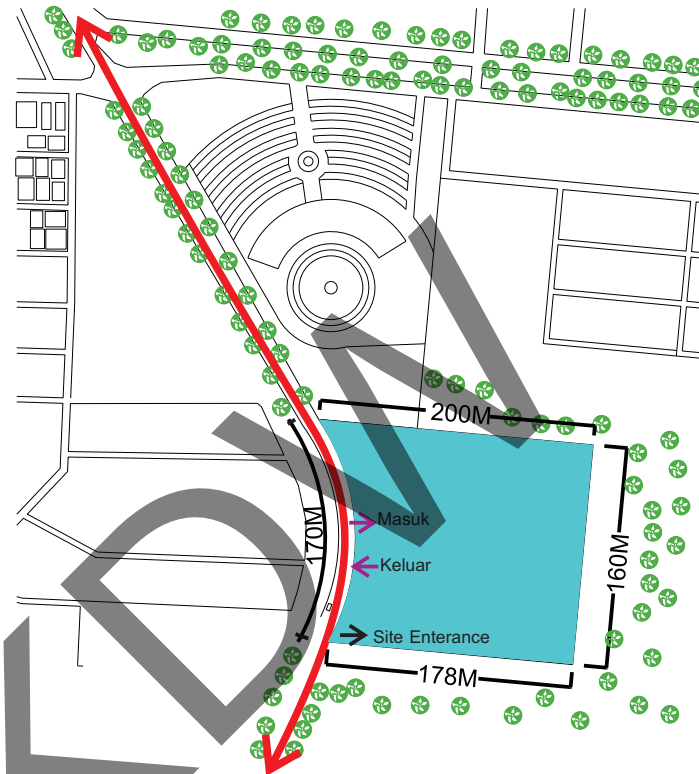
NAMA TARI	JUMLAH PENARI	ALAT MUSIK	FORMASI AWAL	CARA MASUK STAGE	GERAKAN	BETUK STAGE DAN UKURAN
TARI PERANG	15 > 20 ORNAG	SAPEN GONG KELENTENGAN				
TARI HUDUQ	50 >	GONG GENDANG				
TARI ENGGANG	4 > 8	SAPEN SERUMPAI KELENTANGAN GONG				
TARI GONG	3 ORANG	SAPEN GONG GENDANG				

ZONING

Zoning Horuizental

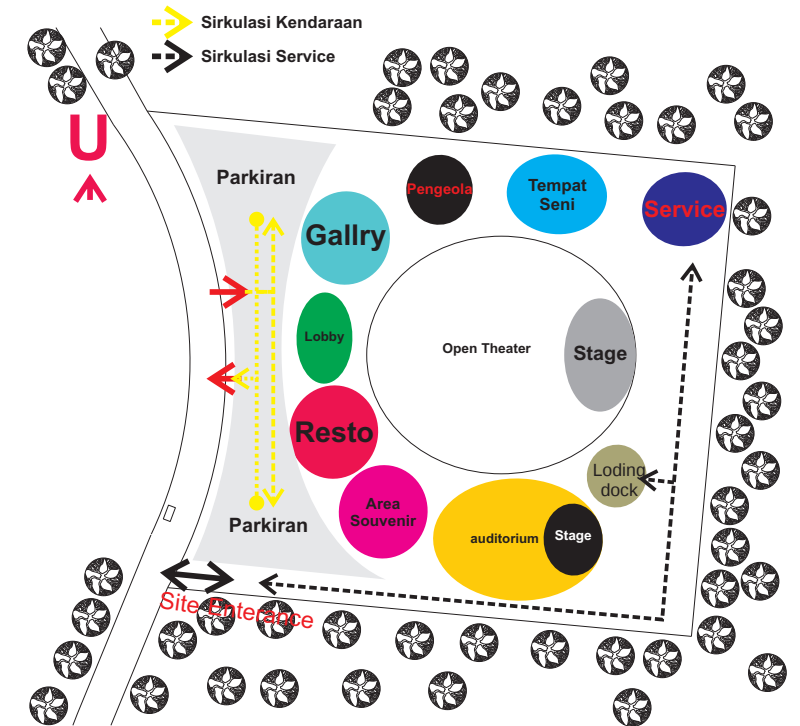


Sirkulasi Luar Site

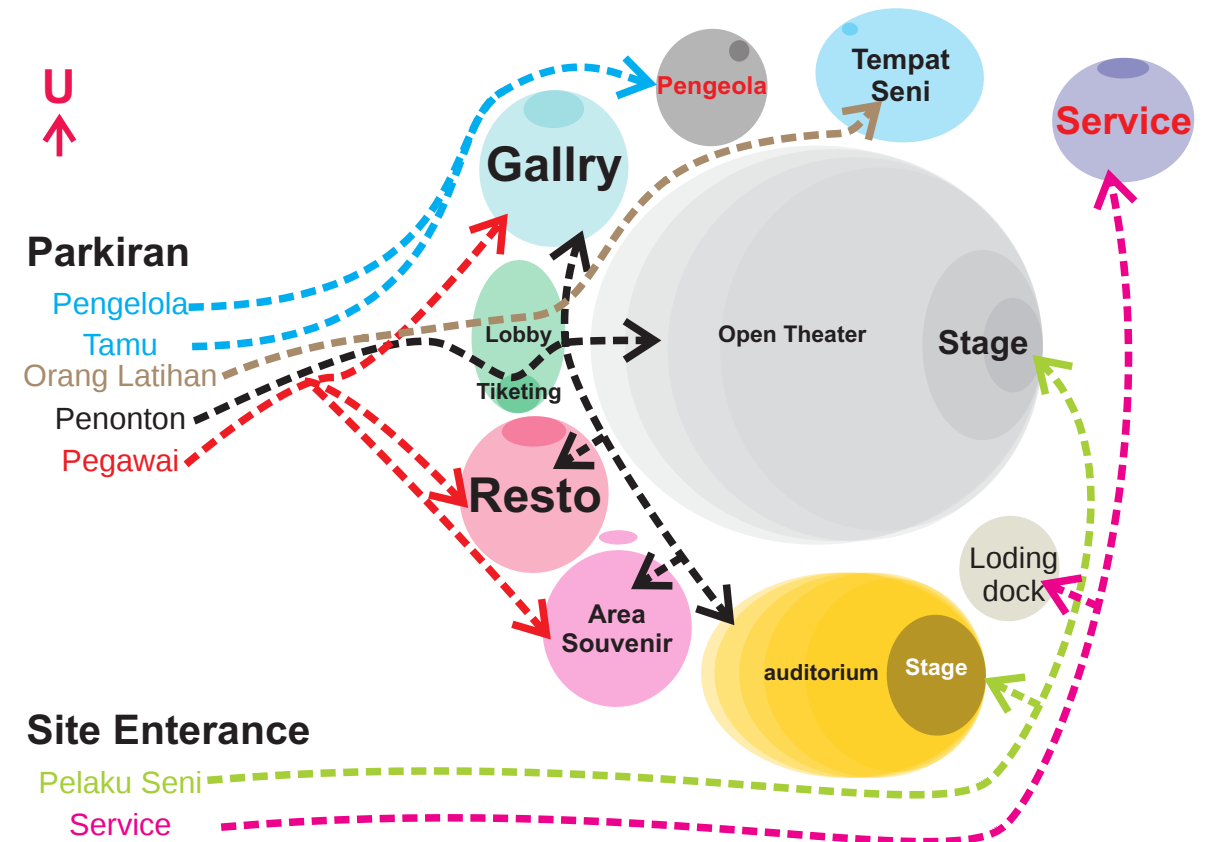


SIRKULASI

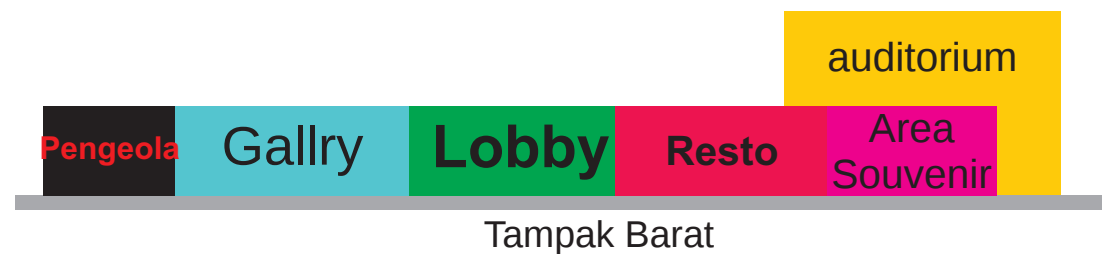
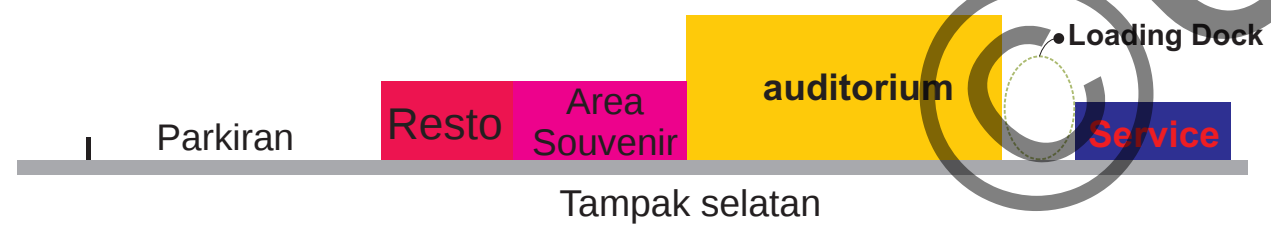
Sirkulasi Dalam Site



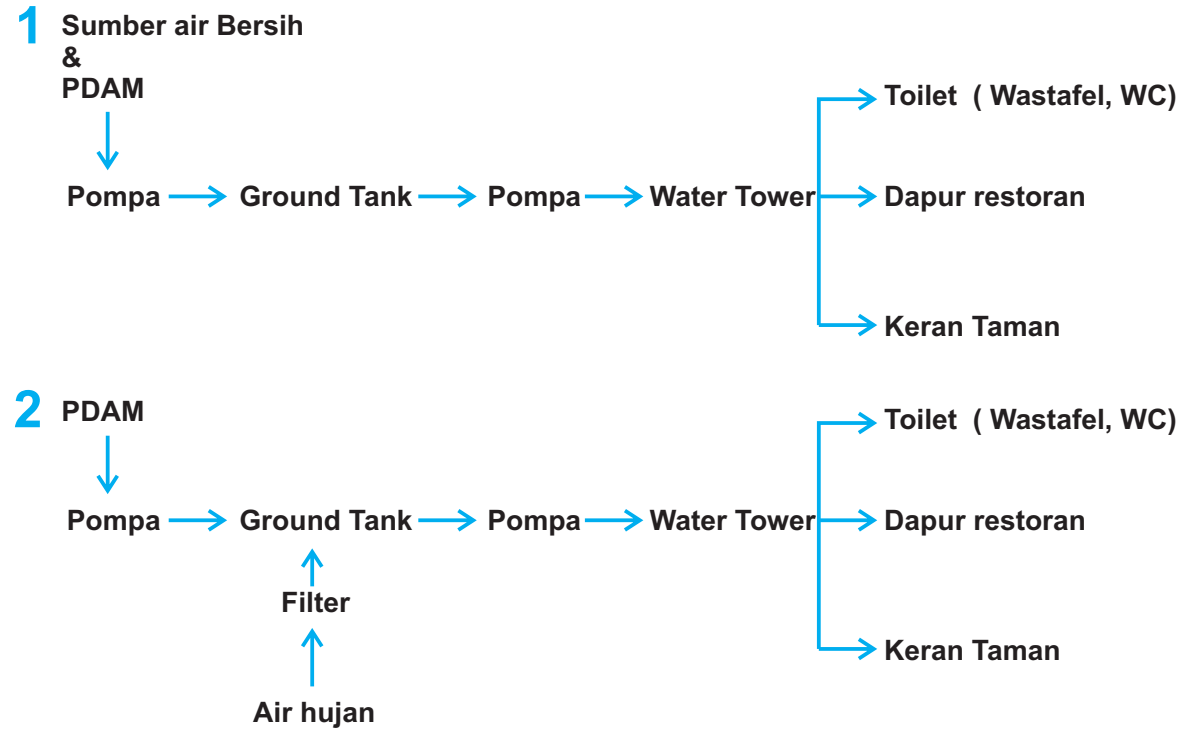
Sirkulasi Dalam Bangunan



Tampak



ALTERNATIF SISTEM JARINGAN AIR BERSIH



Pilihan

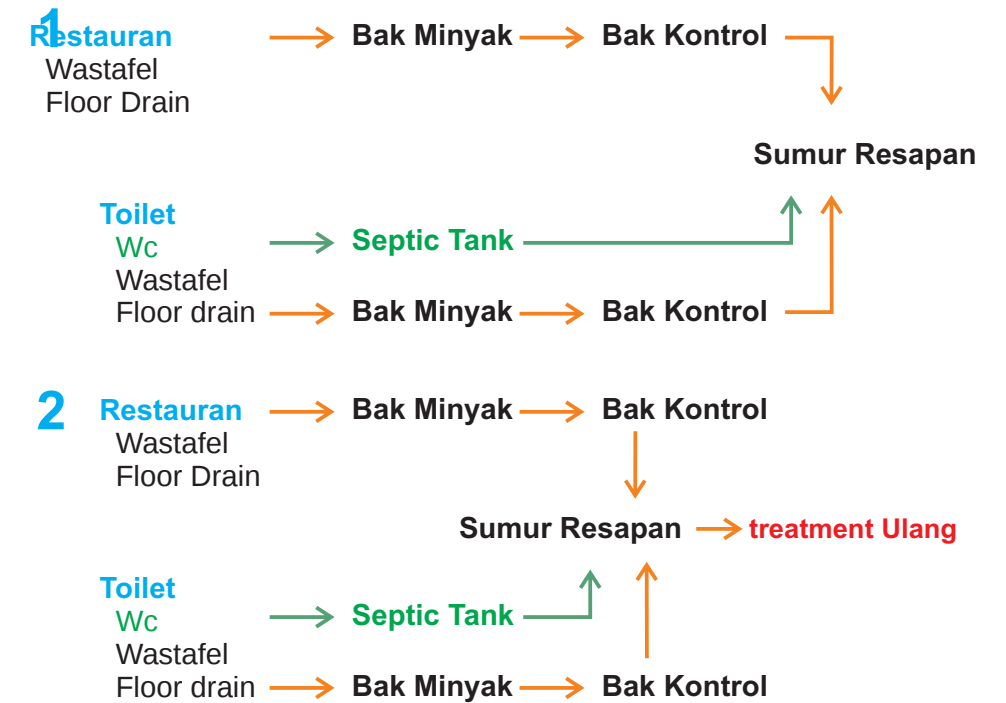
Siastem Jaringan Air Bersih

alternatif 1 yang dipilih, dengan Sumur Air Bersih dan PDAM cukup untuk memenuhi kebutuhan air bersih. penambahan alat filter seperti alternatif 2 kurang Efisien karena bangunan komersial seperti ini aktifitasnya tidak setinggi Bangunan Komerissal lainnya, Seperti Hoel dan Apatemen.

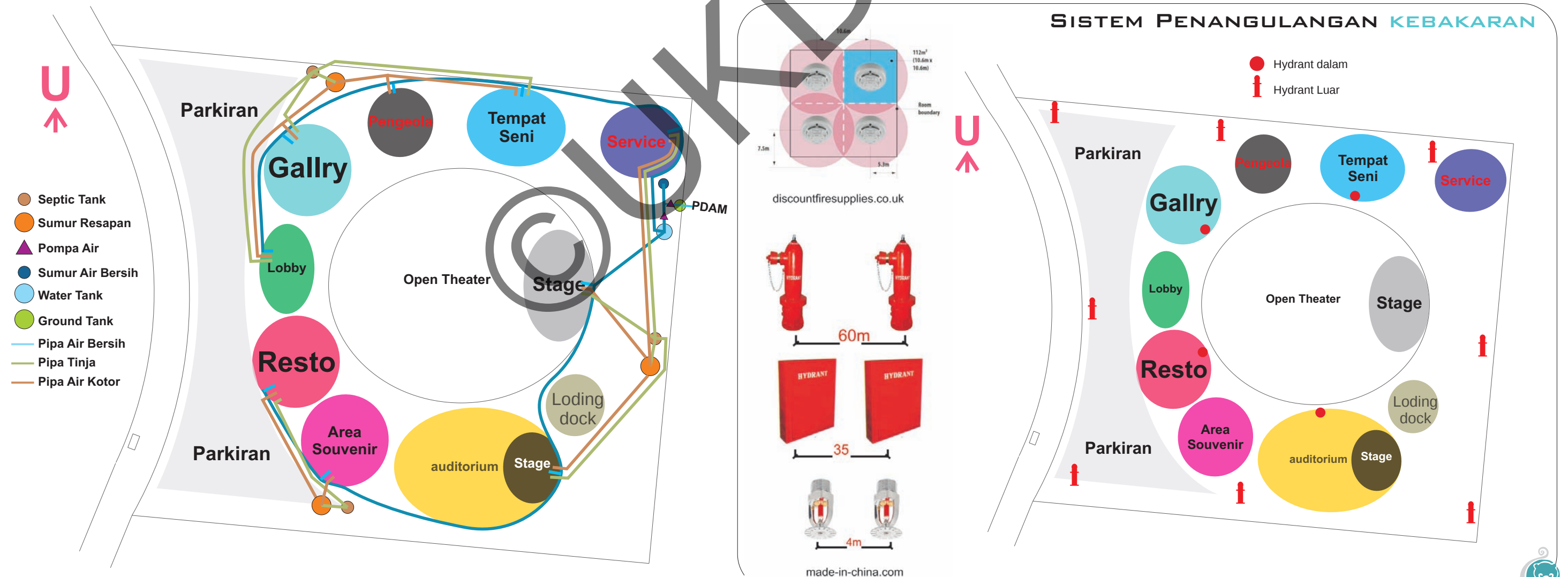
sistem Jaringan

Altenatif ! yang menjadi pilihan, Penambahan alat treatment kurang efisien.

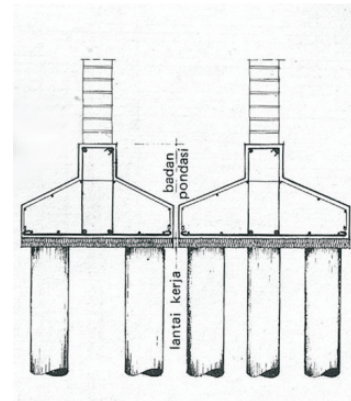
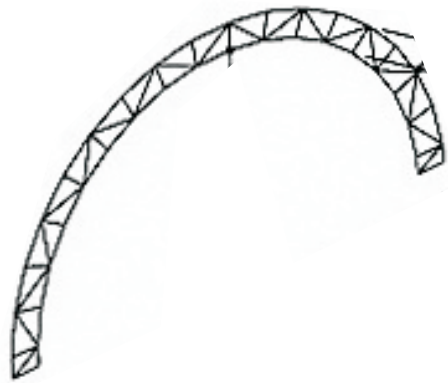
ALTERNATIF SISTEM JARINGAN AIR KOTOR



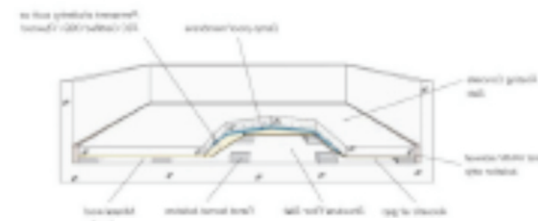
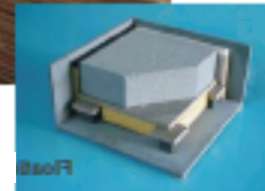
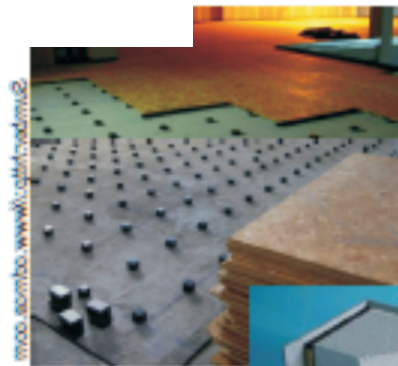
SISTEM PENANGULANGAN KEBAKARAN



Substruktur dan Atap



Lantai Stage



Detail Pemasangan Floating Floors systems

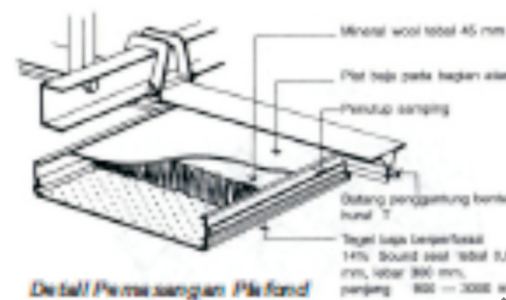
Sistem lantai cocok untuk stage Tari dapat meredam getaran yang dihasilkan penari.

Plafon



Plafond yang dimiringkan dan bergelombang sebagai pemantul bunyi
Serier Akustik Unggulan L. D. D. 1992, hal 87

- Plafon Akustik Pabrikasi
- Dimiringkan untuk meratakan suara dalam ruangan



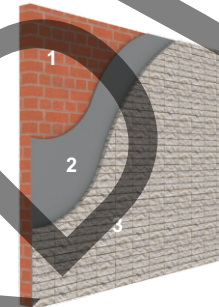
Detail Pemasangan Plafond



Ceiling Panel

Open Theater

1. dinding Bata
2. Plesteran
3. Batu Alam

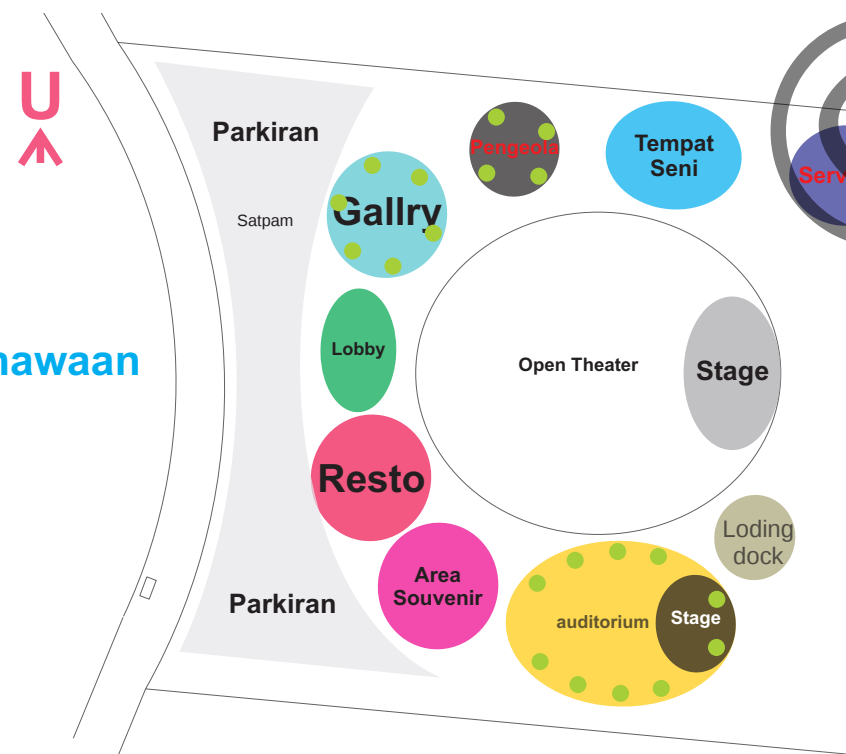


Dinding Auditorium

1. dinding Bata Ringan
2. Perekat / Lem
3. Bahan Insulasi
4. Panel Pelapis
5. Perkat / Lem
6. Pinising/ Ukiran Lokal



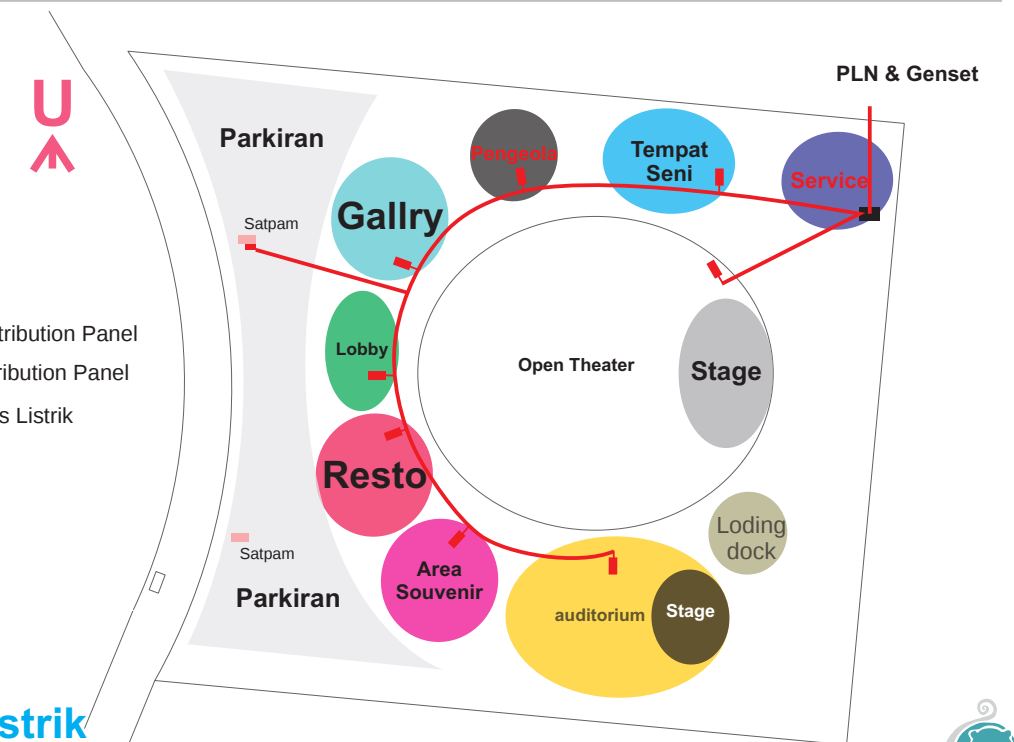
Penghawaan



UTILITAS

Jaringan Listrik

- Main Distribution Panel
- Sub Distribution Panel
- Jalur Arus Listrik



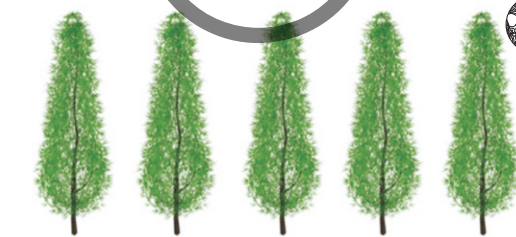
LANDSKAP



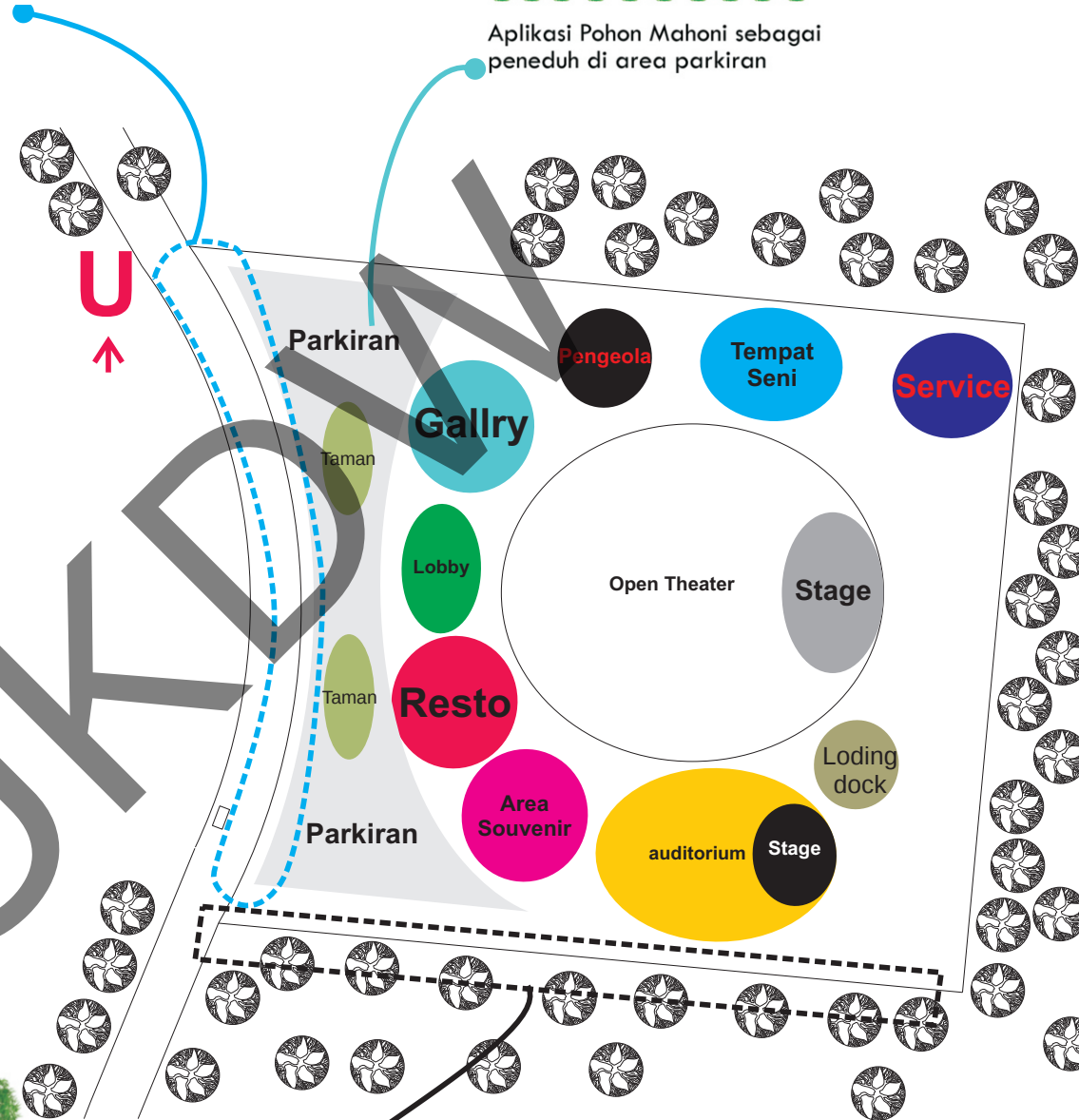
Penggunaan pohon akasia yang sangat banyak terdapat di Balikpapan, dapat di aplikasikan depan Site sebagai peredam suara, jenis pohon ini berdaun jarang dan kecil agar tidak melindungi fasad Bangunan.



Aplikasi Pohon Mahoni sebagai peneduh di area parkir



Aplikasi Phon Glongong Tiang sebagai pembatas, peredam bunyi untuk memkasimalkan suara di Open theater



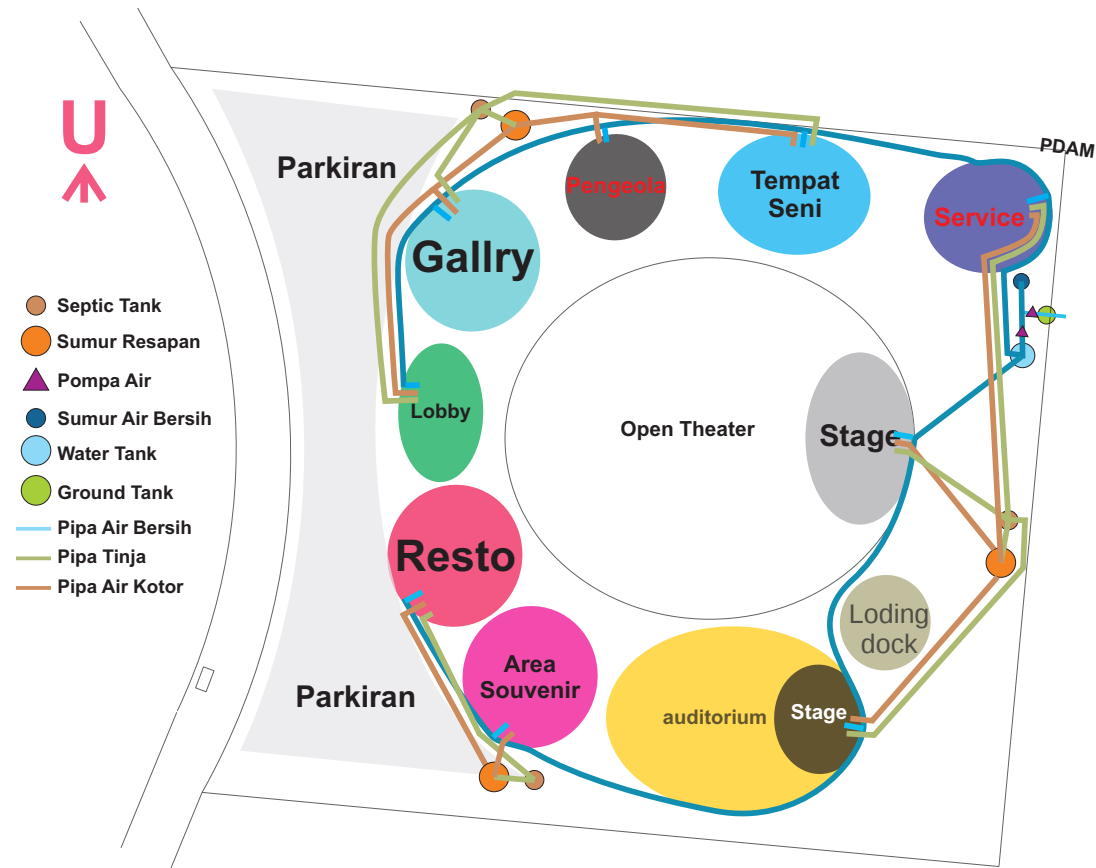
Grass blok untuk area Parkir



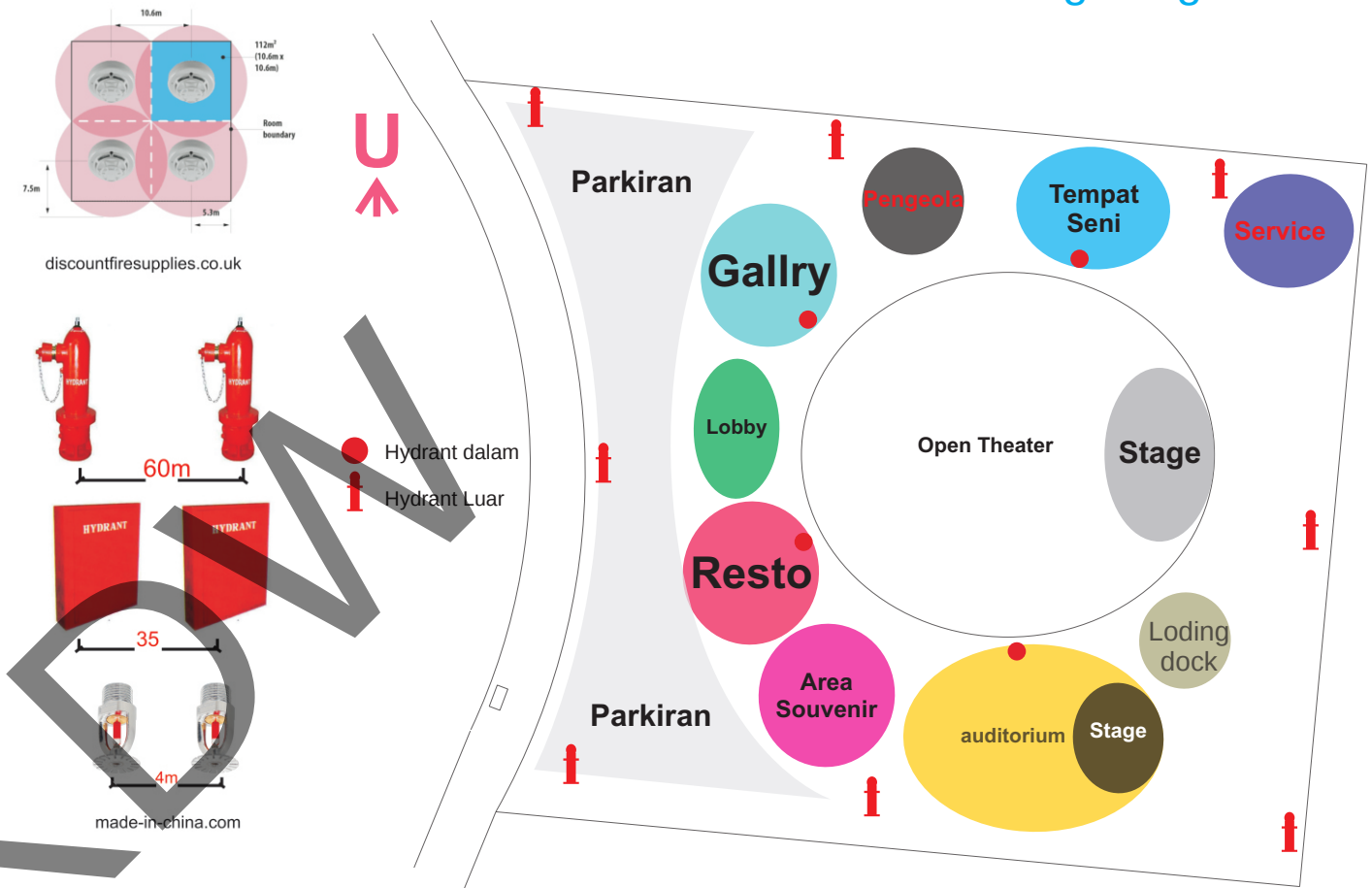
Conblock Sirkulasi Luar bangunan

Paving ini memiliki daya resap yang tinggi sehingga tidak terdapat genangan air.

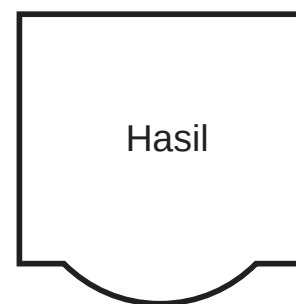
Air Bersih dan Air Kotor



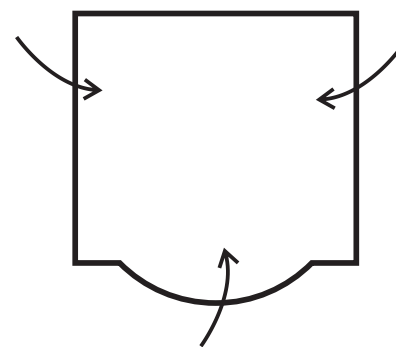
Sistem Penanggulangan kebakaran



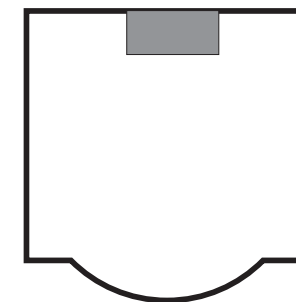
Bentuk Stege



Askses Masuk Panggung



Posisi Orkestra



Stage

Appleton, Ian. 1996. *Buildings for the Performing Arts : A design and development guide*. Great Britain: The Bath Press, Avon.

Badan Pusat Statistik Kota Balikpapan. (2011). *Kota Balikpapan Dalam Angka 2011*. Balikpapan: BPS Kota Balikpapan.

Badan Pusat Statistik Kota Balikpapan. (2011). *Kota Balikpapan Dalam Angka 2011*. Balikpapan: BPS Kota Balikpapan.

Doelle, L. L. 1990. *Akustik Lingkungan*. Jakarta: Erlangga.

Ham, Roderick. 1987. *Theatres : Planning Guidance for Design and Adaptation*. London: Butterworth Architecture.

Neufert, E. (1996). *Data Arsitek Edisi ke-33 Jilid 1* . Jakarta: Penerbit Erlangga.

Neufert, E. (2002). *Data Arsitek Edisi ke-33 Jilid 2* . Jakarta: Penerbit Erlangga.

Pemerintah Kota Balikpapan. (2012). *Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Balikpapan 2016-2015*. Balikpapan: BAPPEDA Kota Balikpapan.

©UKDOWN